

ABSTRAK

Base Transceiver Station (BTS) merupakan perangkat yang penting dalam dunia telekomunikasi sebagai pemancar dan penerima sinyal. Untuk melakukan tugasnya BTS membutuhkan asupan daya yang cukup, asupan daya ini digunakan untuk menjalankan semua proses yang berkenaan dengan BTS tersebut. BTS mendapat asupan daya utama dari PLN. Agar dapat menjalankan tugas BTS mempunyai back up power apabila PLN mati. Baterai menjadi pilihan untuk menggantikan catu daya karena dapat bertahan hingga 3 – 4 jam. Pada umumnya baterai dapat bertahan hingga 5 – 20 tahun. Tidak sedikit biaya yang dikeluarkan sebuah perusahaan telekomunikasi untuk membeli baterai baru.

Untuk itu teknologi *battery resurrection system* merupakan solusi yang tepat untuk menekan pengeluaran dalam pemberian baterai. *Battery Resurrection System* merupakan teknologi pertama yang digunakan untuk perawatan baterai yang performansinya sudah turun dapat dinaikkan kembali dan digunakan sebagaimana fungsinya. Dari hasil penelitian menggunakan 150 blok baterai Fiamm dan Coslight berkapasitas 100AH diperoleh 85 blok baterai dari 150 yang lolos pada tahap 1 dan 60 blok baterai yang lolos pada tahap 2. Persentase kegagalan yang diperoleh setelah melalui tahap seleksi yaitu sebesar 72%.

Kata Kunci : BTS, Baterai, Teknologi Battery Resurrection System

ABSTRACT

Base Transceiver Station (BTS) is an important tool in the world of telecommunications as a transmitter and receiver. To do its job base stations require considerable power intake, intake of power is used to run all processes relating to the BTS. BTS gets the main power intake of the PLN. In order to perform tasks BTS has a back up power when power failure. An option to replace the battery power supply as it can last up to 3-4 hours. In general, batteries can last up to 5-20 years. Not least the cost of a telecommunications company to buy a new battery.

For that battery technology resurrection system is the right solution to reduce costs in the delivery of the battery. Battery Resurrection System is the first technology that is used for battery maintenance has dropped its performance can be increased again and used as its function. From the results of research using 150 blocks and Coslight FIAMM battery capacity battery 100AH obtained 85 blocks of 150 to qualify at stage 1 and 60 battery blocks the pass at stage 2. Percentage failures obtained after the selection phase by 72%.

Keywords: **BTS, Battery, Battery Resurrection System Technology**